



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**ZONA
INTEGRITAS**



Ulasan Media Efisiensi APBN 2025



Dosen Pengampuh: Boy Piter Nizu Kekri

NIDN/NIP: 0024108908/198910242019031019

Alamat Email Pribadi: kekryboy@gmail.com

Alamat Email Institusi: boypiters.kekri@feb.uncen.ac.id

Nomor HP: 0821-9902-0194



Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi-FEB Universitas Cenderawasih



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

ZONA
INTEGRITAS



Hemat yg Efisien]



Tanggapan Permasalahan/Isu/Strategi APBN 2025

Efisien Tidak Mempengaruhi Subsidi, Komitmen Kementerian Perhubungan ttp menjaga subsidi bagi layanan transportasi, demi mobilitas manusia/barang & jasa dgn biaya terjangkau, walaupun terdapat efisiensi 13.73 triliun.

Efisien Tapi Fleksibel, Diblokir dahulu anggaran yg diyakini tdk efisien, nantinya Kementerian K/L dapat mengajukan tambahan alokasi anggaran kepada Kemenkeu. Dasar hukumnya Inpres 1/2025 (APBN Hemat 306,69 Triliun), tindaklanjut Surat Kemenkeu No.S-35/MK.02/2025 utk revisi anggaran K/L.

Efisien Melalui Hemat, Protes tetap efisiensi berjalan, Kemenkeu juga kena target efisiensi 23,23% (12 triliun) disetujui DPR 16.90% (8.89 triliun), kebijakan ini tdk dilakukan utk postur gaji tapi belanja & barang untuk 5 program Kemenkeu.

Efisien Mendorong Budaya Baru, Efisiensi sebagai pintu perilaku kelola uang negara utk efektif, karena perilaku akan dibatasi utk fokus pada prioritas kebijakan publik. Sehingga proyeksi efisiensi tdk akan menghalangi layanan publik.

APBN atau APBD, Retreat & Orientasi bagi Pimpinan Daerah Tahun 2025 dialihkan menggunakan sumber APBN bukan dari APBD melalui DIPA Kemendagri.



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

ZONA
INTEGRITAS



Hemat yg Efisien]



Tanggapan Permasalahan/Isu/Strategi APBN 2025

Efisien & Otsus (Hemat & Cadangan Kepmenkeu 29/2025), Efisiensi tercermin melalui rincian transfer Otsus Papua & Aceh 3,01 triliun penghematan. Artinya kapasitas Otsus T.A 2025 utk Papua 9.696 triliun & Aceh 4.309 triliun, tidak itu saja ada lagi cadangan dana Otsus 509 miliar.

Efisien, Fiscal Space & Bunga Utang, Efisiensi anggaran K/L TA.2025 merupakan implikasi adanya Inpres 1/2025, tentunya ini akan memberikan adanya ruang fiskal APBN bagi beberapa program strategis seperti Makan Siang Gratis, selain itu perlu di waspadi ialah adanya ruang fiskal ini dapat memberikan dukungan bagi alokasi bunga utang negara 522, 9 triliun.

Insentif Pajak Menjawab Efisiensi, TA.2025 belanja pajak 445,5 triliun harusnya dapat di tinjau asumsinya kembali menjadi beban belanja negara. Perlu kita tahu juga, belanja pajak itu (transfer) bukan bantuan/belanja langsung publik. Sehingga Kemenkeu & DPR harus diskusi pilihannya bisa mengurangi kewajiban wajib pajak utk T.A 2025 karena ada kebijakan efisiensi.

Efisien Terhadap Restrukturisasi Modal, Efisiensi anggaran Kemenperin berdampak utk rutinitas insentif industri tekstil, ternyata kemenperian melakukan skema insentif belanja modal mesin/peralatan produksi (Skema impor 10% & dalam negeri 25%). Hemat sy skema 100% insentif perlu dikaji ulang insentif PPnBM DTP mobil listrik/hybrid (ini baru upaya hemat yg efisien).



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

ZONA
INTEGRITAS



Hemat yg Efisien]



Tanggapan Permasalahan/Isu/Strategi APBN 2025

3 Pola Efisiensi APBN, Pola 1 dari BA BUN Automatic Adjustment (AA) mampu hemat 300 triliun, pola 2 dari Inpres 1/2025 dgn target hemat 306,69 triliun (inpres 1/2025) katanya naik lagi sedikit 308 triliun (Bisnis.com), pola 3 penyerapan deviden BUMN 300 triliun. Ada kecenderungan lain upaya utk dukung program makan siang gratis & BPI Daya Anagata Nusantara (Danantara).

Efisiensi Tidak Mengganggu Anak Kuliah, Kartu indonesia pintar tdk mengalami penghematan, 1.040.192 mahasiswa (14,69 triliun) mengakses KPI 2025 hal yg sama utk beasiswa lainnya LPDP. Perguruan tinggi efisiensi menyangkut Perjadin, seminar, ATK, peringatan & perayaan, serta seremonial. Utk Tukin PTN Satker/BLU/LLDikti/KL Lainnya proses hitung & pendataan.

Pola Efisiensi 4 Presiden, Megawati Soekarno Putri melalui privatisasi & divestasi pasca akhir IMF utk menutup defisit APBN. Susilo Bambang Yudhoyono dgn cara overhead cost APBN harus konstan (fixed cost) walaupun APBN naik & selektif thd Perjadin luar negeri. Joko Widodo dgn cara refocusing subsidi konsumtif ke investasi produktif (fokus K/L). Prabowo Subianto efisiensi 16 postur anggaran (fokus K/L hingga Pemda) melalui Inpres 1/2025.



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

ZONA
INTEGRITAS



Inpres 1/2025]



Beberapa Substansi Efisiensi Belanja APBN & APBD TA 2025

Melakukan reviu sesuai tugas, fungsi & kewenangan masing2, dlm rangka efisiensi belanja K/L APBN, APBD & Transfer ke Daerah (TKDD).

Target efisiensi APBN 2025 (penghematan) 306,695 triliun dgn porsi ruang fiskal K/L 256,100 triliun & porsi transfer ke daerah 50,595 triliun.

Gubernur, Bupati/Walikota utk batasi seremonial, kajian, studi banding, pencetakan, publikasi, & seminar/FGD, kurangi 50% perjadi, batasi honorarium, kurangi alokasi anggaran penunjang/pendukung (tdk jelas output-nya), alokasi berbasis kinerja layanan publik, selektif ttg hibah, **APBD 2025 disesuaikan krn adanya penyesuaian alokasi TKDD TA.2025.**

Kemenkeu menetapkan besaran proporsi atau rupiah murni efisiensi K/L & penyesuaian TKDD. Utk K/L melakukan revisi & sementara dilakukan pemblokiran IV A DIPA.

Mendagri mengawasi efisiensi APBD TA 2025 yg dilaksanakan oleh Gubernur, Bupati/Walikota, **BPKP mengawasi Inpres 1/2025.**



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**ZONA
INTEGRITAS**



Terima Kasih | Semoga Bermanfaat



Dosen Pengampuh: Boy Piter Nizu Kekri

NIDN/NIP: 0024108908/198910242019031019

Alamat Email Pribadi: kekryboy@gmail.com

Alamat Email Institusi: boypiters.kekri@feb.uncen.ac.id

Nomor HP: 0821-9902-0194



Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi-FEB Universitas Cenderawasih